

PENGARUH INOVASI KEUANGAN, ADAPTASI TEKNOLOGI TERHADAP KEBERLANJUTAN UKM DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI MEDIASI DI SUMATERA BARAT

Fadia Okta Syahnil, Fivi Anggraini²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : fadiaoktasyahnil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi keuangan, adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM dengan dukungan pemerintah sebagai mediasi di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 255 UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Kuesioner disebar dengan mengunjungi UKM ke tempat usahanya secara langsung dan dengan menggunakan google formulir untuk daerah yang tidak terjangkau oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), untuk menganalisis data menggunakan program Smart-PLS. Hasil penelitian membuktikan bahwa inovasi keuangan, adaptasi teknologi, dan dukungan pemerintah serta Inovasi keuangan yang dimediasi oleh dukungan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UKM. Sedangkan adaptasi teknologi yang dimediasi oleh dukungan pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UKM.

Kata Kunci: Inovasi Keuangan, Adaptasi Teknologi, Dukungan Pemerintah, Keberlanjutan Usaha Kecil Menengah (UKM)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, kegiatan usaha atau bisnis merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi dan masyarakat. Usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang sangat besar yaitu menjadi salah satu pilar penopang perekonomian dan meningkatkan perekonomian [1]. Namun pada tahun 2019 telah terjadinya bencana besar yang menghebohkan dunia termasuk Indonesia yaitu Pandemi COVID-19.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada sektor usaha termasuk UKM diberbagai Provinsi Indonesia mengalami tantangan besar seperti penurunan penjualan, kesulitan akses modal, dan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk membantu UKM selama pandemi ini, termasuk melalui program stimulus ekonomi dan bantuan keuangan. Selain itu banyak UKM beralih kemodel bisnis online atau melakukan adaptasi lainnya untuk tetap bertahan dan menghadapi tantangan. Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal, (2021) pertumbuhan ekonomi di Indonesia terjadi penurunan adanya pandemi Covid-19 pada Triwulan I tahun 2020 yang hanya mencapai 2,97% dan semakin menurun di Triwulan II pada tahun 2020 yaitu sebesar -5,32% kemudian -3,49% di Triwulan III dan pada Triwulan IV menjadi -2,19%. Hal ini juga berdampak terhadap perkembangan

UKM di Indonesia terutama di Sumatera Barat. UKM memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan pembangunan yang berkelanjutan [2].

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat terjadi penurunan, pada tahun 2019 sebesar 5,01%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar -1,61%. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 3,29%, dan semakin meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,36% (<https://www.bappenas.go.id/>). Penurunan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dari tahun 2019 dan semakin membaik di tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab kenaikan pertumbuhan UKM di Indonesia diantaranya adanya dukungan pemerintah, perkembangan teknologi, inovasi, dan perubahan perilaku konsumen, kolaborasi dan akses ke modal semuanya berperan penting dalam mendorong pertumbuhan UKM dan harus terus dipertahankan serta ditingkatkan untuk terus berkelanjutan[3].

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memfokuskan dukungan pemerintah sebagai mediasi antara inovasi keuangan, adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM di Sumatera Barat. Pentingnya dukungan pemerintah sebagai mediasi dapat memanfaatkan inovasi keuangan dan adaptasi teknologi informasi secara lebih efektif. Sehingga dapat memperkuat ekonomi secara keseluruhan

dengan meningkatkan kontribusi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan [4].

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh inovasi keuangan, adaptasi teknologi, dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UKM, pengaruh inovasi keuangan dan adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori RBV (*Resources Based View*) Teori ini sangat penting dalam mengkaji strategi perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusia sebagai sebuah keunggulan agar bisnis tetap bertahan lama dan tidak mudah dikalahkan oleh pesaing. Peneliti menggunakan teori ini, karena teori RBV dianggap sangat relevan untuk menjelaskan berbagai keterkaitan antar variabel inovasi keuangan, adaptasi teknologi, dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UKM. Teori RBV (*Resource-Based View*) dipilih karena dianggap sebagai strategi atau cara untuk mempertahankan atau mengembangkan sumber daya jangka panjang agar usaha tetap berjalan [5].

METODE

Populasi penelitian ini adalah UKM yang berada di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan digunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini merupakan suatu metode penentuan sampel yang mempertimbangkan beberapa kriteria penelitian untuk meningkatkan ketepatan sampel yang diambil [6]. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Sumatera Barat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai metode pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, atau kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung dapat digeneralisasikan dari sampel yang diambil dari populasi tertentu [6].

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada pelaku UKM yang berada di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, kuesioner disebar oleh peneliti sendiri, sehingga tingkat respons terhadap kuesioner dapat lebih tinggi. Metode Pengukuran variabel pada kuesioner memakai *likert scale* [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 R-Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square	Hasil
Dukungan Pemerintah	0,252	0,246	Kuat
Keberlanjutan UKM	0,575	0,570	Kuat

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS (2023)

Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *R-square* variabel Keberlanjutan UKM adalah sebesar 0,575 atau 57,5% yang bermakna bahwa besarnya pengaruh inovasi keuangan, adaptasi teknologi dan dukungan pemerintah adalah kuat. Sedangkan selebihnya sisanya 0,252 atau 25,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel dukungan pemerintah.

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistik ((O/STDEV))	P Values	Hasil Hipotesis
IK -> KU	0,340	0,346	0,062	5,492	0,000	H1 Diterima
AT -> KU	0,348	0,341	0,065	5,320	0,000	H2 Diterima
DP -> KU	0,214	0,218	0,051	4,170	0,000	H3 Diterima
IK -> DP -> KU	0,137	0,140	0,072	1,906	0,029	H4 Diterima
AT -> DP -> KU	0,399	0,401	0,070	5,658	0,085	H5 Ditolak

Note: KU, keberlanjutan UKM; AT, adaptasi teknologi; DP, dukungan pemerintah; IK, inovasi keuangan.

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa menemukan pengaruh signifikan pada hipotesis 1, 2 dan 3, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Namun, pengujian hipotesis 4 juga menunjukkan hasil yang positif, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, uji coba hipotesis 5 tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sehingga hipotesis terkait ditolak. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas dari pemerintah, serta kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam penggunaan teknologi, sehingga UKM mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi untuk mencapai keberlanjutan di Sumatera Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Hasil pengujian langsung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi keuangan, adaptasi teknologi, dan dukungan pemerintah secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan UKM. Oleh

karena itu, hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Namun, pengujian pengaruh inovasi keuangan terhadap keberlanjutan UKM yang dimediasi oleh dukungan pemerintah juga menunjukkan hasil yang positif, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, uji coba mengenai adaptasi teknologi terhadap keberlanjutan UKM dengan dukungan pemerintah sebagai mediasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sehingga hipotesis terkait ditolak

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan disarankan menambah jumlah responden dan memperluas wilayah penelitian tidak hanya di Sumatera Barat tetapi juga di seluruh Indonesia. diharapkan mengembangkan model dan menambah variabel lain seperti literasi keuangan, keunggulan bersaing yang dapat mempengaruhi dalam menguji keberlanjutan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adam, N. A., & Alarifi, G. (2021). Innovation practices for survival of small and medium enterprises (SMEs) in the COVID-19 times: the role of external support. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00156-6>
- [2] Badan Kebijakan Fiskal. 2021. *Tinjauan Ekonomi, Keuangan dan Fiskal: Menjaga Optimisme Pemulihan Ekonomi. Edisi I 2021*.
- [3] Pu, G., Qamruzzaman, M. D., Mehta, A. M., Naqvi, F. N., & Karim, S. (2021). Innovative finance, technological adaptation and smes sustainability: The mediating role of government support during covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(16). <https://doi.org/10.3390/su13169218>
- [4] Wüstenhagen, R., Sharma, S., Starik, M., & Wuebker, R. (2008). Sustainability, innovation and entrepreneurship: Introduction to the volume. In *Sustainable Innovation and Entrepreneurship* (pp. 1–23). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781848441552.00007>
- [5] Rohman, M. T., Sari, M. E., & Puspitadewi, I. (2022). Penerapan Konsep RBV (Resources Based View) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Pada Home Industry Hori. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4050>
- [6] Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN BISNIS* (S. Y. Suryandari (Ed.); 3rd ed., p.

818). Alfabeta.